



**MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 21/Kpts/KB.010/3/2020

TENTANG

PELEPASAN KLON MOJO 01

SEBAGAI VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PERTANIAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka pelepasan varietas tanaman telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman;
 - b. bahwa Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan yang ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 telah melaksanakan sidang pelepasan varietas tanaman perkebunan pada tanggal 16-18 Oktober 2019;
 - c. bahwa Klon Tebu Mojo 01 mempunyai keunggulan potensi produksi pada tanaman *Plant Cane* (PC) sebesar 1.126 ± 146 ku/ha, rendemen $9,75 \pm 1,04\%$ dan hablur $109,8 \pm 17,7$ ku/ha, sedangkan pada *Ratoon Cane* (RC) sebesar 1.094 ± 297 ku/ha, rendemen $9,49 \pm 0,92\%$ dan hablur $105,7 \pm 35,8$ ku/ha, kadar sabut tinggi 14,99 %, kategori kemasakan lambat, tidak membentuk sogolan, batang relatif tegak, tidak mudah roboh, sifat lepas pelepah mudah dan toleran terhadap kekeringan;
 - d. bahwa tanaman Tebu klon Mojo 01 yang diusulkan oleh Pemerintah Kabupaten Mojokerto bekerja sama dengan Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya dan PG Gempolkreb PT. Perkebunan Nusantara X telah disetujui untuk dilepas;
 - e. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, huruf c, dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Menteri Pertanian tentang Pelepasan klon Tebu Mojo 01 Sebagai Varietas Unggul Tanaman Tebu;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Perlindungan Varietas Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 241, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4043);
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 308, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5613);
3. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2019 tentang Sistem Budi Daya Tanaman Pertanian Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995 tentang Perbenihan Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1995 Nomor 85, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3616);
5. Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2015 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 85);
6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 203);
7. Keputusan Presiden Nomor 113/P Tahun 2019 tentang Pembentukan Kementerian Negara dan Pengangkatan Menteri Negara Kabinet Indonesia Maju Tahun 2019-2024;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/KB.020/9/2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1415);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor Nomor 38 Tahun 2019 tentang Pelepasan Varietas Tanaman (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 844);
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 118/Kpts/KB.020/8/2019 tentang Tim Penilai Varietas Tanaman Perkebunan;
12. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 141/Kpts/HK.150/M/2/2019 tentang Jenis Komoditas Tanaman Binaan Lingkup Kementerian Pertanian.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan :
- KESATU : Melepas Klon Mojo 01 sebagai varietas unggul tanaman Tebu.
- KEDUA : Deskripsi Varietas Mojo 01 sebagaimana dimaksud pada diktum KESATU tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KETIGA : Pengusul berkewajiban membangun kebun benih penjenis Varietas Mojo 01 dalam rangka penyediaan benih sumber untuk bahan perbanyak benih selanjutnya dengan deskripsi sebagaimana dimaksud pada diktum KEDUA.
- KEEMPAT : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal, 31 Maret 2020

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO

Salinan Keputusan Menteri ini disampaikan Kepada Yth.:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian;
2. Menteri Dalam Negeri;
3. Menteri Perindustrian;
4. Menteri Perdagangan;
5. Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi;
6. Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi;
7. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia;
8. Gubernur di Seluruh Indonesia;
9. Kepala Dinas yang membidangi perkebunan di seluruh Indonesia;
10. Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan;
11. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Surabaya;
12. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Medan;
13. Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon; dan
14. Bupati Mojokerto.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 21/Kpts/KB.010/3/2020
TENTANG
PELEPASAN KLON MOJO 01 SEBAGAI
VARIETAS UNGGUL TANAMAN TEBU

DESKRIPSI KLON MOJO 01

Tipe varietas	: Klon.
Asal usul	: Hasil eksplorasi Saudara Kasmadi di beberapa wilayah di Jawa Timur dan berkembang sejak tahun 2015 di Kebun Tambang, Dusun Tambang, Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto.
Sifat Morfologi	
Batang	
Bentuk ruas	: Silindris-konis (diameter bawah > 1 mm dari diameter atas).
Warna batang	: Kuning kuat sebelum terpapar matahari dan kuning agak orange setelah terpapar sinar matahari.
Lapisan lilin	: Sedang (mempengaruhi warna batang).
Retakan tumbuh	: Tidak ada.
Retakan gabus	: Tidak ada.
Cincin tumbuh	: Sempit.
Cincin lilin	: Tidak ada.
Penampang melimpang	: Bulat.
Teras dan lubang	: Masif.
Noda gabus	: Ada.
Alur mata	: Ada/sedang.
Daun	
Warna daun	: Hijau.
Kedudukan pucuk daun-bagian atas	: Tegak.
Lengkung daun	: Melengkung $\frac{1}{2}$ daun.
Ukuran lebar daun (cm)	: Lebar (>6 cm).
Tepi daun	: Agak bergelombang (pada pangkal daun agak bergelombang, kemudian semakin ke ujung semakin rata)
Telinga daun	: Ada dengan pertumbuhan sedang (2x lebar).
Kedudukan telinga daun	: Serong-tegak.
Bulu bidang punggung	: Tidak ada.
Rambut tepi pelepah daun	: Ada (Panjang)
Warna sendi segitiga daun	: Kuning kehijauan.

Kedudukan sendi segitiga daun	: Datar.
Warna pelepah daun	: Hijau muda (terdapat lapisan lilin yang tipis)
Sifat lepas pelepah	: Mudah.
Mata	
Letak mata	: Pada bekas pangkal pelepah daun.
Bentuk mata	: Bulat telur.
Sayap mata	: Tidak ada.
Tepi sayap mata	: Tidak ada.
Rambut tepi basal	: Tidak ada.
Rambut jambul	: Ada (panjang).
Pusat/titik tumbuh	: Diatas tengah mata.
Kedudukan mata	: Dibawah cincin tumbuh.
Ukuran	: Sedang.
Sifat-sifat Agronomi	
Pertumbuhan	
Perkecambahan	: Sedang.
Awal pertunasan	: Baik.
Kerapatan batang	: Sedang.
Diameter batang	: Sedang.
Pembungaan	: Tidak berbunga-sporadis.
Tipe kemasakan	: Lambat.
Potensi Produksi	
<i>Plant Cane</i> (PC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.126 ± 146.
Rendemen (%)	: 9,75 ± 1,04.
Hablur gula (ku/ha)	: 109,8 ± 17,7.
<i>Ratoon</i> (RC)	
Hasil tebu (ku/ha)	: 1.094 ± 297.
Rendemen (%)	: 9,49 ± 0,92.
Hablur gula (ku/ha)	: 105,7 ± 35,8.
Ketahanan hama dan penyakit	
Penggerek pucuk (%)	: 1,23-1,53.
Penggerek batang (%)	: 1,48-1,93.
Blendok (%)	: 0,00-0,20.
Mosaik (%)	: 0,00-11,86.
Pokahbung (%)	: 0,00-0,26.
Kesesuaian ekolokasi	: Cocok dikembangkan di tipologi lahan geluhan dengan jenis tanah Alluvial, bukan daerah endemic serangan penyakit luka api, toleran terhadap kekeringan namun rentan terhadap gangguan drainase/genangan.
Kadar sabut (%)	: 14,99.
Pemulia	: Eka Sugiyarta, Alfarina Kardiana Sari.

Tim Peneliti : Sulistyawati, Agus Hardjito, Ferryta Agustin, Ardi Praptono, Kresno Suharto, Gatot Subroto, PH Padang, Badrul Munir, Dewi Rahmitasari, Purnomo Aji, Dita Atmaja, Purnomo Widodo, Mashudiana, Nasrulloh.

Pemilik varietas : Pemerintah Kabupaten Mojokerto.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal,

a.n. MENTERI PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA,
DIREKTUR JENDERAL PERKEBUNAN



KASDI SUBAGYONO